

## DOKUMENTASI

### 1. Observasi Awal



Keterangan :

Gambar diatas adalah hasil dokumentasi pada saat melaksanakan observasi awal yang di laksanakan pada tanggal 21 Agustus 2024.

## 2. Pelaksanaan Penelitian



Keterangan:

Gambar di atas adalah hasil dokumentasi pada guru agama kristen saat melaksanakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2025.



Keterangan:

Gambar di atas adalah hasil dokumentasi pada guru agama islam saat melaksanakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2025.



Keterangan:

Gambar di atas adalah hasil dokumentasi pada guru agama katolik saat melaksanakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2025.



Keterangan:

Gambar di atas adalah hasil dokumentasi pada guru agama katolik saat melaksanakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025.



Keterangan:

Gambar di atas adalah hasil dokumentasi pada siswa-siswi agama protestan saat melaksanakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025.



Keterangan:

Gambar di atas adalah hasil dokumentasi pada siswi agama katolik saat melaksanakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025.



Keterangan:

Gambar di atas adalah hasil dokumentasi pada siswi agama islam saat melaksanakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025.

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

### A. Wawancara Dengan Guru

#### Guru agama Kristen dan Islam

- **Toleransi**

1. Menurut pengamatan Bapa/Ibu, bagaimana siswa menunjukkan sikap saling menghormati saat teman menjalankan ibadah atau merayakan hari besar keagamaan? Bisakah Bapa/Ibu memberikan contoh konkret?

**Guru Islam** (paling ini ya kalau disini senin sampai selasa itu ada ibadah kalau islam sholat berjamaah, kalau agama non-muslim ibadah, kan biasa ada perempuan gak sholat karena datang bulan ya saling menghargai disitu gak mengganggu temannya yang beragama non-muslim, kalau ini acara besar sebelum lebaran maaf-maafan dan agama non-muslim ikut semua dan itu dilakukan di lapangan.

**Guru Kristen** (jadi kalau biasanya setiap harinya kalau gak ada hari raya besar itu, senin selasa memang betul yang islam diberi tanggung jawab yang laki-lakinya di pisah dengan perempuan dan perempuannya juga diberi tanggung jawab. Kalau Kristen ini di perpustakaan ibadah dan katolik ini ada ruangan nya disana, dan anak yang beragama hindu itu biasa gabung dengan agama katolik karena dia belum ada gurunya. Kemudian kalau hari-hari raya besar kek kemarin waktu sebelum memasuki bulan Ramadan itu kegiatan non-muslim itu ada tersendiri jadi kami mengadakan lomba-lomba terus itu memperdalam isi alkitab kalau

yang islam nya mereka berkumpul di aula jadi masing-masing bertanggung jawab jadi gak ada tuh yang berkeliaran-keliaran.

2. Bagaimana Bapa/Ibu menanggapi atau memfasilitasi interaksi positif antar siswa yang memiliki keyakinan berbeda? Apa ada program atau kegiatan khusus yang mendukung hal ini?

**Guru Islam** (kalau muslim ya itu kalau hari-hari besar misalnya kalau Maulid biasanya ada perayaan di sekolah, seperti hias-hias telur di fasilitasi.

**Guru Kristen** (ya itu seperti tadi dikatakan, jadi itu tersendiri dia kalau ada kegiatan yang non-muslim kegiatan muslim juga ada, kalau yang Kristen biasanya mengadakan lomba-lomba yang untuk memperdalam isi alkitab. Kemudian kalau ada kegiatan-kegiatan lomba tingkat kabupaten bahkan di kecamatan selalu di ikutkan. Jadi sekolah ini memfasilitasi kalau ada kegiatan agama ya di fasilitasi kaya MTK kemarin itu ada siswa dikirim bahkan gurunya pun ikut berpartisipasi. Bahkan di tingkat sekolah ini juga sering diadakan lomba-lomba cerdas cermat.

3. Menurut Bapa/Ibu, tantangan apa saja yang mungkin dihadapi dalam menghubungkan toleransi beragama di kalangan siswa, dan bagaimana cara mengatasinya?

**Guru Islam** (kalau tantangan mungkin gak terlalu susah yak karena dasarnya tempat kita ini budayanya beda-beda tapi semua baik-baik aja.

Dan kalau kita puasa pun teman kita tuh menghargai jadi mereka gak makan disitu.

**Guru Kristen** (jangan ke siswaan nya guru-gurunya aja saling toleransi, maksudnya ke bersamanya dapat gak ada yang dibilang panatik. Terus kalau puasa juga kantin di tutup, nah kaya gitu dia memang saling menghargai. Jadi kalau tantanga nya ya pasti kalau di setiap sekolah pasti ada siswa yang mucil-mucil tapi gak semuanya. Dan pasti diatasi dengan guru BK atau guru yang melihatnya langsung ditegur.

- **Anti Kekerasan**

4. Apakah Bapa/Ibu pernah menjumpai tindakan intoleransi atau potensi konflik yang berkaitan dengan perbedaan agama di sekolah (misalnya, perundungan verbal, atau non-verbal)? Jika ya, bagaimana Bapa/Ibu menanganinya dan pelajaran apa yang bisa diambil?

**Guru Islam** (oh tidak selama saya mengajar disini gak pernah itu terjadi, Cuma paling kaya bullying tapi bullying yang kek corot-corek baju, bukan bullying karena pertengkaran agama.

Guru Kristen (Selama saya mengajar disini semua siswa bahkan guru saling menghargai satu dengan yang lain).

5. Strategi atau metode apa yang Bapa/Ibu gunakan untuk mencegah terjadinya perundungan atau tindakan kekerasan lainnya yang mungkin dipicu oleh perbedaan agama? Apakah ada aturan atau kebijakan sekolah terkait hal ini yang Bapa/Ibu sosialisasikan kepada siswa?

**Guru Islam** (pertama ya teguran, kek misalnya pungut sampah atau bersihkan sekolah. Tapi kalau sering dua atau tiga kali ditegur dan tidak ada perubahan paling pemanggilan orang tua.

**Guru Kristen** (sempat juga kalau ada kasus sudah ditegur gak mampan dipanggil orang tua juga gak mampan biasanya di kasih keluar dari sekolah, gunanya itu bukan untuk menyudutkan dia tetapi untuk dia sadar. Kalau contoh ringan nya ya pungut sampah.

- **Akomodatif Terhadap Kebudayaan Lokal**

6. Contoh kegiatan apa saja yang telah dilakukan di sekolah untuk mengakomodasi dan menghargai kebudayaan lokal (misalnya, penggunaan baju adat, pertunjukan seni tradisional)? Bagaimana keterlibatan siswa dari berbagai latar belakang agama dan kegiatan tersebut?

**Guru Islam** (kemarin waktu Pendidikan nasional itu kita menggunakan baju adat)

**Guru Kristen** (jadi kalau acara-acara besar seperti hari Pendidikan nasional, hari Pancasila pokoknya yang berkaitan dengan itu kita disini menggunakan baju adat. Kalau soal-soal penampilan, waktu-waktu bulan Bahasa ada lomba baca puisi, dan lomba pidato, nari kemudian juga sering menggunakan tari-tarian dan tari-tariannya itu bukan hanya yang islam tapi digabung islam sama Kristen. Ada yang nari Toraja, bugis, Dayak pokoknya semua disatukan gak dipisah).

- **Memberi Pengajaran Yang Benar**

7. bagaimana ibu menanggapi pertanyaan atau pandangan siswa yang mungkin berbeda atau sensitif terkait dengan materi pelajaran, terutama yang menyangkut agama dan budaya? Jawaban

**Guru Islam** (siswa terkadang mengajukan pertanyaan yang sensitif terkait agama, sebagai guru agama. Saya merasa wajib untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut tanpa menyinggung agama lain).

**Guru Kristen** (guru memberikan contoh konkret ketika siswa bertanya, jadi kalau agama yang di sebelah ini, bu, tidak benar atau bagaiman. Dalam situasi ini beliau menjelaskan sesuai dengan apa yang terjadi, yaitu bahwa, mereka percaya Tuhan-Nya dengan cara mereka beribadah sendiri, begitu pun dengan kita yang beragama kristen).

- **Memberi Teladan**

8. Bagaimana Bapa/Ibu berusaha menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam hal sikap toleransi, menghargai perbedaan, dan menghindari kekerasan, baik di dalam maupun di luar kelas? Bisakah Bapa/Ibu memberikan contoh tindakan konkret?

**Guru Islam** (ya kita sebagai guru harus bisa memang menjadi contoh yang baik buat anak-anak mungkin dengan cara berpakaian berperilaku dan sebagainya)

**Guru Kristen** (ya contohnya dari berpakaian, perilaku sehari-hari).

- **Memberi Motivasi**

9. Strategi apa saja yang Bapa/Ibu gunakan untuk motivasi siswa agar aktif belajar dan membangun potensi diri mereka, terlepas dari latar belakang agama dan budaya mereka? Apakah Bapa/Ibu memberi dukungan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan individu siswa?

**Guru Islam** (kan sikapnya anak-anak itu ada yang harus di perlakukan khusus, misalnya anak yang susah menangkap materi atau yang mucil biasa guru memberikan perlakuan khusus untuk mereka)

**Guru Kristen** (iya ada penanganan khusus, apa lagi ada siswa yang kurang lancar membaca disitu saya harus memberi perlakuan khusus untuk mereka).

#### **Guru PKN**

- **Toleransi**

1. Menurut pengamatan ibu bagaimana siswa menunjukkan sikap saling menghormati saat teman menjalankan ibadah atau merayakan hari besar keagamaan di sekolah ini bu?

**Jawaban** (kalau melihat dari keadaan yang di sekitar lingkungan mereka tuh sikap toleransi nya sangat tinggi tentu mereka sangat saling menghargai contohnya saja waktu ibadah. Kalau di sekolah ini kan ibadah kalau siang jam 12 yang islam ke masjid yang non-muslim dia ke ruangan nya masing-masing yang sudah disiapkan. Tentunya mereka tidak ada

saling mengganggu sikap toleransi itu ditanamkan sama anak-anak disini itu sangat tinggi jadi mereka saling menghargai).

2. Jadi cara menasilitasi interaksi positif antar siswa yang memiliki keyakinan berbeda apakah ada program-program yang biasa dilakukan di sekolah ini sehingga mereka bisa rukun?

**Jawaban** (kalau hari besar Islam Kaya Maulid Nabi, Iskro itu kita laksanakan, kemudian kita meliburkan yang non-muslim kadang juga mereka ada tempat untuk melaksanakan kegiatan keagamaan).

3. Jadi tantangan apa yang mungkin dihadapi dalam menghubungkan toleransi beragama di kalangan siswa itu?

**Jawaban** (saya rasa disini sih tantangan nya biasa aja ya, karena mereka memang pada dasarnya disini berbaur satu sama lain tidak ada antar mereka yang bilang eh kamu tuh agama non-muslim kami tuh agama muslim jadi rasanya tidak ada hambatan atau tantangan untuk mereka saling berbaur jadi mereka tuh merasa sama tidak ada perbedaan. Jadi kalau disini bu mereka tetap sama semua? Iya mereka tetap sama, mereka tidak membedakan eh ko agama ini aku agama ini enggak mereka tetap sama jadi nilai kebersamaan ada persatuan itu mereka tanamkan pada diri mereka tanpa memandang perbedaan agama perbedaan suku. Mereka tetap berteman dengan baik.

- **Anti Kekerasan**

4. Selama ibu mengajar disini apakah ada konflik-konflik yang terjadi, mungkin karena adanya perbedaan agama?

**Jawaban** (Alhamdulillah selama ini tidak ada konflik yang terjadi karena perbedaan agama. Mungkin mereka ada yang islam atau yang non berkelah tapi bukan karena perbedaan agama, ya mungkin ada permasalahan yang lain. Selama saya disini itu tidak ada konflik muncul karena perbedaan agama antar siswa yang satu dengan siswa yang lain terjadi keributan).

5. Kalau ada pertengkaran antar siswa biasa strategi apa yang ibu gunakan agar mereka menjadi rukun lagi?

**Jawaban** (tentunya kita sebagai guru memanggil kedua belah pihak, kemudian kita mencari tahu dulu. Atau kita mengambil yang satu terus guru yang lain mengambil yang satu kita cari tahu dulu akar permasalahannya, kemudian kita temukan apakah ini betul masalahnya seperti ini terus bagaimana kita untuk mendamaikan anak-anak tersebut. Agar mereka tidak berlarut-larut dalam konflik karena itu berbahaya juga atau mengganggu juga sistem pembelajaran di SMP sini ketika ada anak-anak yang masalahnya tidak sampai selesai, apa lagi kalau mereka satu kelas).

- **Akomodatif Terhadap Kebudayaan Lokal**

6. Contoh kegiatan apa saja yang dilakukan di sekolah untuk mengakomodasi dan menghargai kebudayaan local misalnya penggunaan baju adat, pertunjukan seni tradisional?

**Jawaban** (ya kami disini, kemarin waktu hari Kartini jadi diwajibkan seluruh siswa memakai baju kebaya, kemudian hari pendidikan memakai baju adat gitu, jadi yang mau pake baju Toraja silahkan pake baju Toraja. karena kan kita disini berbagai macam suku yang ada disini. Seperti kalau kita ada kegiatan class miting pasti anak-anak itu boleh pake baju begini-begitu ada. Atau karnaval itu biasa berbagai macam bentuk pakaian yang ada di negara kita ini ada yang mewakili. Jadi disini tidak monoton, sekalipun ini Berau tapi kan paling banyak penduduknya bugis gak monoton bugis semua.

- **Memberi Pengajaran Benar**

7. Bagaimana ibu menanggapi pertanyaan atau pandangan siswa yang mungkin berbeda atau sensitif terkait dengan materi pelajaran, terutama yang menyangkut agama dan budaya?

**Jawaban** (jika ada pertanyaan sensitif dan negatif terkait dengan agama, sebagai guru saya akan menjawab sebaik mungkin).

- **Memberi Teladan**

8. Bagaimana ibu berusaha menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam hal toleransi menghargai perbedaan?

**Jawaban** ( tentunya kita sebagai guru berarti menjadi teladan bagi anak-anak ya , berarti kita tunjukkan dulu antar kita sesama guru, kita tidak bisa menunjukkan di depan mereka bahwa kita gak suka guru ini gak suka guru itu ya, tetapi bagaimana kita menunjukkan kepada mereka kita sama satuan Pendidikan ini saling menghargai saling menghormati kemudian terhadap siswa kita tidak bisa pilih kasih di dalam kelas dan kita tidak bisa juga selalu marahnya hanya itu-itu aja, jadi kita istilahnya kita harus sama tanpa ada perbedaan , jadi siapa yang berbuat salah dia yang dihukum jadi kita juga menghargai pendapatnya anak-anak menghargai anak-anak).

- **Memberi Motivasi**

9. Strategi apa yang ibu gunakan untuk memotivasi siswa agar aktif belajar?

**Jawaban** (kalau saya supaya anak-anak itu aktif belajar, supaya dia rajin belajar saya selalu memberikan pandangan untuk masa depan mereka, jadi biasanya saya memberikan contoh untuk diri saya sendiri kenapa ibu sampai ada di depan kalian tentunya belajar, sekolah yang rajin, tugas-tugas yang diberikan oleh bapa dan ibu guru dikerjakan, bersikap sopan santun, intinya tanamkanlah cita-cita di dalam diri masing-masing. Karena itu cita-cita itu menjadi motivasi. Seperti pemain bola tujuannya kalian bermain bola ngapain mau mencetak gol, bagaimana caranya ya berarti kalian harus berusaha semaksimal mungkin untuk melawan kalian, jadi intinya setiap siswa harus punya cita-cita minimal cita-cita yang membuat dia termotivasi untuk belajar).

## Guru Katolik

- **Toleransi**

1. Menurut pengamatan ibu bagaimana siswa menunjukkan sikap saling menghormati saat menjalankan ibadah atau merayakan hari besar keagamaan?

**Jawaban** (kalau siswa disini mereka saling menghormati, kalau misalnya mereka ibadah mereka saling mendukung, saling mengerti satu sama yang lain atau misalnya mengadakan hari raya kan sama-sama juga jadi mereka saling mendukung, kalau misalnya kita undang mereka hadir juga, atau kalau mereka yang rayakan kita juga hadi, jadi saling kerja sama saling mendukung).

2. Menanggapi atau memfasilitasi interaksi positif antar siswa yang memiliki keyakinan berbeda apa ada program atau kegiatan khusus yang dilakukan di sekolah?

**Jawaban** (ada biasanya diadakan lomba-lomba setiap agama, misalnya islam lomba kan apa, dan agama lain lomba kan apa jadi itu masing-masing diberikan tanggung jawab oleh kordinator nya)

3. Tantangan apa saja yang mungkin dihadapi dalam menghubungkan toleransi beragama di kalangan siswa dan bagaimana ibu mengatasinya?

- **Jawaban** (kalau tantangannya, ya biasa kalau anak-anak ya kadang juga kurang disiplin, biasanya waktu sholat atau beribadah mereka undur-

undur ya biasa itu salah satu tantangan nya. Jadi guru-guru harus pantau atau jaga. Tapi kalau soal toleransi tantangannya menurut saya tidak ada karena disini siswa-siswa nya semua rukun-rukun).

- **Anti Kekerasan**

4. Apakah ibu pernah jumpai intoleransi atau potensi konflik yang terjadi di sekolah bagaimana cara ibu mengatasinya?

**Jawaban** (kalau konflik itu pasti ada tapi lebih ke olok-olok nama orang tua ya pasti yang di olok gak terima dan akhirnya berkelahi).

5. Apa sangsi yang diberikan untuk murid yang melakukan kekerasan?

**jawaban** (ya mereka dipanggil dikasih pemahaman kemudian kalau terulang lagi biasa dipanggil orang tuanya, kalau sudah tidak bisa diatasi kita serahkan semuanya kepada BK. Tapi selama di sekolah tidak ada pertengkaran atau kekerasan karena perbedaan agama? Kalau disini tidak ada, masalah yang biasa terjadi ya saling mengolok-olok, kalau masalah konflik agama tidak ada, karena anak disini saling menghormati aja sih.

- **Akomodatif Terhadap Kebudayaan Lokal**

6. Jadi contoh kegiatan apa saja yang telah dilakukan di sekolah untuk mengakomodasi kebudayaan lokal, misalnya penggunaan baju adat, petunjukan seni tradisional, biasa keterlibatan siswa bagaimana?

**Jawaban** (biasanya kegiatan yang kami lakukan itu adanya 17 san, mereka memakai baju tradisional. Atau ada kegiatan aktifitas sekolah yang ingin

di perlombaan kan misalnya lomba nari ya mereka baju adat, jawa, timur, bugis, Toraja, Berau).

- **Memberi Pengajaran Benar**

7. Bagaimana ibu menanggapi pertanyaan atau pandangan siswa yang mungkin berbeda atau sensitif terkait dengan materi pelajaran, terutama menyangkut agama dan budaya?

**Jawaban** (ya jika ada siswa yang mengajukan pertanyaan yang sensitif atau berpotensi berbeda pada pandangan terkait agama, mungkin saya akan memanggil siswa yang bersangkutan untuk berbicara empat mata).

- **Memberi Teladan**

8. Bagaimana ibu berusaha menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam sikap toleransi menghargai perbedaan dan menghindari kekerasan baik di dalam maupun di luar kelas?

**Jawaban** (kalau contoh ya kita sebagai guru harus menjadi contoh yang baik, dan kita kasih tau anak-anak hal yang tidak baik di lakukan dan baik di lakukan).

- **Memberi Motivasi**

9. Strategi yang ibu gunakan untuk memotivasi siswa agar aktif belajar dalam potensi mereka terhadap agama dan budaya mereka apa yang ibu berikan sehingga mereka bisa termotivasi?

**Jawaban** (ya kalau hal itu biasanya kita harus rajin berdoa kemudian harus rajin membaca, rajin membaca kitab suci mungkin itu saja yang harus kita sampaikan kepada anak-anak).

## **B. Wawancara Dengan Siswa**

Nama : Anatasya Golong Sogen

Kelas : 8b

Agama : Kristen Katolik

- **Toleransi**

1. Pernahkah Sogen melihat temanmu yang berbeda agama menunjukkan rasa hormat saat kamu atau teman yang lain beribadah atau merayakan hari besar agamanya? **Jawaban** (ya pernah, teman-teman saya di sekolah ini sangat menghormati satu dengan yang lain, saling mendukung walaupun kami disini berbeda keyakinan, dan kami disini sudah ada jadwal ibadah setiap hari senin dan selasa agama islam beribadah kami juga beribadah. Kalau merayakan hari besar agama seperti natal atau Idul fitri, kami kadang saling mengucapkan satu sama dengan yang lain).
2. Bagaimana Sogen berinteraksi dengan teman-teman yang berbeda agama? Apakah ada kegiatan di sekolah yang membuat kalian bisa berinteraksi dengan baik?

**Jawaban** (kegiatan Osis. Kalau misalnya berinteraksi dengan teman-teman yang lain biasanya Sogen berinteraksi seperti apa? Kaya kalau berpendapat. Kalau bermain seperti apa? Kalau kami bermain baik-baik aja sih. Gak ada kek pertengkaran agama? Selama saya sekolah disini gak pernah).

3. Pernahkah kamu melihat atau mengalami kesulitan dalam berteman atau berinteraksi dengan teman yang berbeda agama?

**Jawaban** (tidak pernah, karena disini kami semua rukun-rukun saja kak).

- **Anti Kekerasan**

4. Pernahkah Sogen mengalami tindakan tidak menyenangkan atau perundungan yang disebabkan oleh perbedaan agama di sekolah?

**Jawaban** (gak pernah, karena kami saling menghargai satu dengan yang lain kak).

5. Apakah di sekolah ada aturan yang melanggar tindakan kekerasan atau perundungan yang berkaitan dengan perbedaan agama? Apakah Sogen tau apa aja sanksinya jika melanggar aturan itu?

**Jawaban** (ada, peraturannya kaya menghormati teman yang berbeda agama, saling menghargai. Kalau melanggar aturan biasanya siswa disuruh pungut sampah, atau bersihkan kamar mandi).

- **Akomodatif Terhadap Kebudayaan Lokal**

6. Pernahkah Sogen mengikuti kegiatan di sekolah yang mengenalkan atau melestarikan budaya lokal atau baju adat?

**Jawaban** (pernah, dulu saya pernah memakai baju adat timur, terus itu tari-tarian daerah timur dan ditampilkan di sekolah).

- **Memberi Pengajaran Yang Benar**

7. Apakah kamu bebas bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak kamu mengerti? **Jawaban** (Yaa saya bertanya dan gurunya menjelaskan agar saya mengerti).

- **Memberi Teladan**

8. Menurut Sogen apakah gurumu menunjukkan sikap yang baik dalam menghargai perbedaan agama dan pendapat di sekolah?

**Jawaban** (menurut saya guru disini sudah menunjukkan sikap yang baik buat kami semua, dengan cara berkomunikasi dengan baik walaupun mereka berbeda agama).

- **Memberi Motivasi**

9. Apa yang biasa dilakukan guru-guru untuk membuat kamu semangat belajar di sekolah biasanya apa?

**Jawaban** (Saya senang kalau di sekolah itu guru-gurunya masuk kasih tugas terus).

Nama : Eliezer, Eka, dan Geisya

Agama : Kristen Protestan

Kelas :8a

- **Toleransi**

4. Pernahkah kamu melihat temanmu yang berbeda agama menunjukkan rasa hormat saat kamu atau teman yang lain beribadah atau merayakan hari besar agamanya? berikan contohnya.

**Jawaban Eliezer** (biasa itu pas ibadah atau mereka sholat yang gak sholat atau yang tidak beribadah itu mereka tidak mengganggu). Kalau merayakan hari besar biasanya apa yang dilakukan? kalau muslim adakan pesantren kilat kalau yang Kristen bina iman. Kalau mereka ber puasa biasanya kalian ngapain, apakah makan depan mereka atau bagaimana? Biasa makan di rumah kak).

**Jawaban Eka** (biasa kalau Kristen yang ibadah kak, yang mereka yang tidak sholat mereka tidak bising kak) kalau merayakan hari besar biasanya kalau Idul fitri atau natal kami saling mengucapkan satu dengan yang lain. Kalau mereka berpuasa biasanya kalian ngapain? Kami saling menghargai, dan kami juga tidak makan atau minum depan mereka biasa kami makan di rumah kak).

**Jawaban Gesia** (kalau misalnya jam istirahat kak, biasanya kalau bunyi lonceng untuk beribadah, biasanya saling mengingatkan gitu kak) saling mengucapkan satu dengan yang lain. Kalau mereka berpuasa biasanya kalian ngapain? Kami support mereka, dan kami makan di rumah. Dan kantin-kantin di sekolah selama puasa ditutup).

2. Bagaimana kamu berinteraksi dengan teman-teman yang berbeda agama?

Apakah ada kegiatan di sekolah yang membuat kalian bisa berinteraksi dengan baik?

**Jawaban Eliazer** (bina iman, itu kami di gabung di Aula mereka yang muslim membaca Alquran dan kami yang beragama Non-muslim membaca alkitab, tapi itu kami baca di dalam hati agar mereka tidak terganggu satu dengan yang lain).

**Jawaban Eka** (adanya proyek kerja kelompok).

**Jawaban gisel** (biasa ada lomba-lomba nari, dan lomba-lomba ini tidak harus yang seagama aja, semuanya di campur).

3. Pernahkah kamu melihat atau mengalami kesulitan dalam bertemu atau berinteraksi dengan teman yang berbeda agama? Menurutmu, apa yang bisa dilakukan agar semua siswa bisa saling menghargai?

**Jawaban Eliazer** (kalau saya gak susah buk. Apa lagi kalau sudah kenal betul jadi gak gugup-gugup).

**Jawaban Eka** (menurut saya tidak kak, kami sangat gampang bergaul kak. Hanya saja kalau baru kenal malu-malu)

**Jawaban Gisel** (pernah kak, karena biasanya malu-malu, tapi itu kalau baru kenal ya kak, tapi kalau sudah kenal gak malu-malu kak).

- **Anti Kekerasan**

4. Pernahkah kamu mengalami tindakan tidak menyenangkan atau merundung yang disebabkan oleh perbedaan agama di sekolah? Bagaimana temanmu atau kamu menghadapinya?

**Jawaban Eliezer** (tidak pernah bu)

**Jawaban Eka** (tidak pernah bu)

**Jawaban Gisel** (tidak pernah juga bu)

5. Apakah di sekolah ada aturan yang melanggar tindakan kekerasan atau perundungan yang berkaitan dengan perbedaan agama? Apakah kamu tau apa saja sanksinya jika melanggar aturan itu?

**Jawaban Eliezer** (biasanya pungut sampah bu)

**Jawaban Eka** (lari lapangan bu)

**Jawaban Gisel** (bersihkan wc. Tapi kalau berlebihan di panggil orang tuanya bu, dan kadang dikasih keluar dari sekolah kalau sudah berlebihan).

- **Akomodatif Terhadap Kebudayaan Lokal**

6. Pernahkah kamu ikut serta dalam kegiatan di sekolah yang mengenalkan atau melestarikan budaya lokal (misalnya, memakai baju adat, menari tarian daerah)? Bagaimana perasaanmu saat ikut kegiatan itu bersama teman-teman yang berbeda agama?

**Jawaban Eliezer** (saya mengikuti kegiatan por seni)

**Jawaban Eka** (kalau saya pernah memakai baju adat Toraja, kalau tarian nya Cuma sekali aja kak waktu acara Pendidikan nasional tahun lalu kak).

**Jawaban Gisel** (pernah kak, biasanya saya mengikuti tarian Toraja, Dayak, Jaranan dan jaipong).

- **Memberi Pengajaran Benar**

7. Apakah kamu merasa bebas bertanya kepada guru jika ada hal yang tidak kamu mengerti dalam pelajaran? Bagaimana guru menjawab pertanyaan-pertanyaan dari siswa yang mungkin memiliki pendapat yang berbeda?

**Jawaban Eliezer** (bebas kak, dan gurunya langsung jawab-jawab aja)

**Jawaban Eka** (bebas kak, dan guru menjawab dengan baik kak)

**Jawaban Gisel** (bebas kak)

- **Memberi Teladan**

8. Menurut mu apakah gurumu menunjukkan sikap yang baik dalam menghargai perbedaan agama dan pendapat si sekolah? Bisakah kamu memberikan contoh?

**Jawaban Eliezer** (baik, biasa guru saling sapat di sekolah walaupun berbeda agama)

**Jawaban Eka** (baik, menurut saya kak guru disini sudah menunjukan sikap yang baik buat kami)

**Jawaban Gisel** (baik, kalau saya kak gurunya selalu memberikan teladan yang baik, selalu mengingatkan untuk saling mengasihi).

- **Memberi Motivasi**

9. Apa yang biasanya dilakukan guru-gurumu untuk membuat kamu semangat belajar di sekolah? Apa guru memberikan dukungan atau semangat saat kamu merasa kesulitan?

Eliezer (memberikan motivasi lewat kata-kata)

Eka (biasa guru selalu memberikan memotivasi)

Gisel (biasa guru memberikan motivasi seperti disuruh semangat belajar juga malas-malas.)

NAMA : Nisa

Kelas : 9A

- **Toleransi**

1. Pernahkah kamu melihat temanmu yang berbeda agama menunjukkan rasa hormat saat kamu atau teman yang lain beribadah atau merayakan hari besar agama nya? berikan contohnya.

**Jawaban** (rasa hormatnya seperti tidak ribut jadi setelah mereka selesai beribadah baru kami berkomunikasi, satu dengan yang lain).

2. Bagaimana Nisa berinteraksi dengan teman-teman yang berbeda agama, misalnya berinteraksi dengan agama Kristen, katolik, buddha, terus apakah ada kegiatan yang membuat kalian itu berinteraksi misalnya ada kegiatan-kegiatan sekolah yang bisa kalian lebih akrab?

**Jawaban** (e berteman dengan yang beredab agama maupun yang seagama itu sama saja tidak ada perbedaan. Contohnya kemari ada kegiatan di sekolah yang mengharuskan siswa siswi untuk memakai baju adat masing-masing nah disitu kami ada tarian gabungan tarian gabungan ini menjelaskan bahwa di setiap suku maupun agama tidak ada perbedaan).

3. Jadi pernahkah Nisa melihat atau mengalami kesulitan dalam berteman berinteraksi dengan teman yang berbeda, atau sulit sekali berinteraksi dengan teman yang berbeda keyakinan?

**Jawaban** (engak. Jadi aman aja disini? Iya, jadi temanya yang bereda keyakinan itu welcome aja? Iya, kami disini semua berteman dengan baik. Tanpa harus melihat agama kami).

- **Anti Kekerasan**

4. Pernahkah Nisa mengalami tindakan tidak menyenangkan atau pernahkah dibullying di sekolah karena disebabkan karena agama?

**Jawaban** (gak pernah. Aman aja di kelas? Iya di dalam kelas agama kristen ya ada berapa? Dua orang Kristen protestan).

5. Apakah di sekoalah ada aturan yang melanggar kekerasan?

**Jawaban** (ya ada, seperti pungut sampah, lari2, bersih-bersih kamar mandi, hormat bendera).

- **Akomodatif Terhadap Kebudayaan Lokal**

6. Pernahkah Nisa ikut serta dalam kegiatan di sekolah yang menyenangkan atau melestarikan budaya local misalnya memakai baju adat, tarian daerah. Terus biasa tarian daerah apa yang biasa di tampilkan di sekolah?
- jawaban** (tarian bugis, Dayak, timur, Toraja. gimana perasaan Nisa kalau tarian adat bugis ditampilkan di sekolah? Senang apa lagi kalau saya yang membawa tarian itu. Kalau di sekolah ada kegiatan apapun itu selalu ada persembahan tarian)

- **Memberi Pengajaran Benar**

7. Apakah Nisa merasa bebas bertanya kepada guru juga ada hal-hal yang tidak kamu mengerti dalam pembelajaran?

**Jawaban** (ya, bebas bertanya. Jadi apakah gurunya baik jih memberikan pertanyaan atau seperti apa? Yaa baik, pokok nya siswa nya harus sampai bisa).

- **Memberi Teladan**

8. Menurut Nisa apakah gurumu menunjukan sikap yang baik dalam menghargai perbedaan agama?

**Jawaban** (ya menurut saya guru-guru disini selalu memberikan contoh yang baik buat kami, sehingga kami bisa mengikuti apa yang mereka lakukan kepada sesama guru bahkan siswa).

- **Memberi Motivasi**

9. Apa yang biasa dilakukan guru-guru untuk membuat kamu semangat belajar di sekolah, apakah guru-guru memberikan dukungan atau semangat saat kamu merasa kesulitan?

**Jawaban** (kadang guru bilang, kalian semangat ya bentar lagi lulus sebentar lagi tinggalkan SMP ini)